

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *ACCELERATED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN ADAFTIF SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMPN 4 BILAH HULU

ISLAMIANI SAFITRI

Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Labuhan Batu, Jalan SM Raja No 126 A, Aek Tapa, Rantauprapat

Diterima (Februari 2015) dan disetujui (April 2015)

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat kemampuan penalaran adaktif siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan penalaran adaktif siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Accelerated Learning* lebih tinggi dibandingkan kemampuan komunikasi siswa SMP N 4 Bilah Hulu yang diajarkan dengan model pembelajaran Konvensional pada siswa kelas VIII T.A 2015/2016. Penelitian ini dilaksanakan di SMP SMP N 4 Bilah Hulu, Labuhanbatu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 60 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*, dimana yang menjadi sampel adalah kelas VIII-1 dan VIII-2. Hasil pengujian hipotesis dengan tingkat hasil perhitungan = 7,81; dk = 3 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, menyatakan pada kelas yang diajar dengan metode *Accelerated Learning* untuk data pretest dan posttest diperoleh nilai $X_{hitung} = 4,91$ dan nilai $X_{tabel} = 4,59$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest untuk kelas yang diajar dengan metode *Accelerated Learning* berdistribusi normal karena $X_{hitung} < X_{tabel}$. Pada kelas yang diajar dengan metode ceramah, untuk data pretest dan posttestnya diperoleh nilai $X_{hitung} = 6,77$ dan 6,17 dengan nilai $X_{tabel} = 7,81$; dk = 3 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest pada kelas yang diajar dengan metode ceramah juga berdistribusi normal karena $X_{hitung} < X_{tabel}$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah komunikasi siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* lebih tinggi dan signifikan dibandingkan menggunakan model pembelajaran Konvensional di kelas VIII SMP N 4 Bilah Hulu Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat diterima.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran, Metode Accelerated Learning, dan Kemampuan Penalaran Adaktif.*

PENDAHULUAN

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi memacu pengelola pendidikan untuk melakukan usaha guna meningkatkan mutu pendidikan. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern dan mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu untuk memajukan daya pikir manusia. Namun, mata pelajaran matematika oleh sebagian besar siswa saat ini masih dianggap sebagai ilmu yang kering, penuh dengan lambang dan rumus serta sulit dan sangat membingungkan. Akibatnya, matematika tidak lagi menjadi ilmu disiplin yang objektif-sistematis, tapi justru menjadi bagian yang sangat subjektif dan kehilangan sifat netralnya.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMPN 4 Bilahulu, ditemukan bahwa tingkat penguasaan peserta didik dalam matematika masih sekitar 34%. Hal ini disebabkan oleh anggapan siswa bahwa pelajaran matematika sangat sulit sehingga hasil belajar siswa tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan suatu upaya dari seorang pendidik untuk mendongkrak angka persentase tersebut, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan penalaran adaptif siswa dalam belajar matematika.

Keberhasilan proses belajar mengajar matematika tidak terlepas dari persiapan peserta didik dan tenaga pendidik dibidangnya. Bagi para peserta didik yang sudah mempunyai minat untuk belajar matematika akan merasa senang dan penuh perhatian mengikuti pelajaran tersebut. Oleh karena itu pendidik harus berupaya untuk mampu mengembangkan minat atau kesiapan belajar anak didiknya yaitu harus memiliki kemampuan yang mumpuni dibidang strategi dan metode pembelajaran matematika yang bervariasi.

Salah satu metode yang layak untuk digunakan adalah metode belajar yang menawarkan cara belajar yang lebih cepat, yang dikenal dengan metode "*Accelerated Learning*". Metode belajar dalam *Accelerated Learning* mengakui bahwa masing-masing individu memiliki cara belajar pribadi pilihan yang sesuai dengan karakter dirinya. Oleh karena itu, ketika seseorang belajar dengan menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan gaya belajar pribadinya, maka berarti orang tersebut telah belajar dengan cara yang paling

alamiah bagi diri sendiri. Cara belajar yang alamiah akan menjadi lebih mudah dan lebih cepat (Nicholl, 1997).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh penggunaan Metode *Accelerated Learning* terhadap Kemampuan Penalaran Adaptif Siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh penggunaan Metode *Accelerated Learning* terhadap Kemampuan Penalaran Adaptif Siswa SMPN 4 Bila Hulu dalam belajar Matematika Pada Materi Kubus Dan Balok.

TEORI

Pembelajaran *Accelerated Learning* merupakan pendekatan yang sistematis terhadap pengajaran untuk seluruh orang yang berisi elemen-elemen khusus, yang ketika digunakan bersama akan mendorong siswa untuk belajar lebih cepat, efektif dan menyenangkan (Bobby Deporter). Adapun kelebihan Metode *Accelerated Learning* adalah: a) Keterlibatan total pelajar dalam meningkatkan pembelajaran, b) Belajar bukanlah mengumpulkan informasi secara pasif melainkan menciptakan pengetahuan secara aktif, c) Kerjasama diantara pembelajar sangat membantu meningkatkan kemampuan penalaran adaptif, dan d) Lebih mengutamakan belajar berpusat aktivitas dari pada berpusat presentasi (Widyaiswara, 2008).

Sedangkan kekurangan Metode *Accelerated Learning* adalah: a) Lingkungan fisik, perlu diciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman, b) Harus menyiapkan gambar-gambar yang bermakna, informasi atau sugesti yang diberikan oleh gambar-gambar di kelas mampu memberikan uraian yang sesuai dengan topik, c) Guru harus memiliki kemampuan suara (tekanan dan intonasi) yang dapat digunakan untuk menangkap perhatian siswa dan menekankan poin utama, d) Keadaan Positif; sapaan dan suara yang ramah, penggunaan bahasa yang memotivasi dapat memperlancar dan menambah daya ingat siswa, e) Seni dan drama; tujuannya adalah agar pembelajaran lebih hidup.

Sedangkan yang dimaksud dengan penalaran adaptif dalam penelitian ini adalah kemampuan yang tidak hanya meliputi kemampuan penarikan kesimpulan secara logis saja, akan tetapi meliputi kemampuan siswa untuk memperkirakan jawaban, memberikan penjelasan mengenai

konsep yang diberikan, dan membuktikan secara matematis. Ada lima indikator penalaran adaptif yaitu:

1. Siswa mampu mengajukan dugaan atau konjektur.
2. Siswa mampu memberikan alasan mengenai jawaban yang diberikan.
3. Siswa mampu menarik kesimpulan dari suatu pernyataan.
4. Siswa mampu memeriksa kesahihan suatu argumen.
5. Siswa mampu menemukan pola dari sesuatu masalah matematis

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen yang terdiri dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penggunaan metode *Accelerated Learning* sebagai variabel bebas sedangkan Kemampuan Penalaran Adaptif Siswa sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Bilahulu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 4 Bilahulu tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 60 orang dan sekaligus menjadi sampel yang terbagi dalam dua kelas, dengan jumlah siswa kelas VII 1 sebagai kelas eksperimen sebanyak 30 orang dan untuk kelas VII 2 sebagai kelas control sebanyak 30 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif untuk data pretest pada kelas yang diajar dengan metode *Accelerated Learning* diperoleh data skor tertinggi adalah 50 dan skor terendah adalah 15 dengan rata-rata 31,3. Pada kelas yang diajar dengan metode ceramah untuk data pretest, skor tertinggi adalah 45 dan skor terendah adalah 10 dengan rata-rata 27,4. Setelah diberi perlakuan untuk masing-masing kelas terjadi peningkatan nilai siswa yang terlihat dari nilai rata-rata posttest. Untuk kelas yang diajar dengan metode *Accelerated Learning* diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,7 sedangkan untuk kelas yang diajar dengan metode ceramah diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,28. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas yang diajar dengan metode *Accelerated Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar pada kelas yang diajar dengan metode ceramah.

Berdasarkan kategori tuntas dan tidak tuntas, maka persentase ketuntasan kelas yang diajar dengan metode *Accelerated*

Learning adalah 86,67% sedangkan kelas yang diajar dengan metode ceramah adalah 28%. Hal ini menggambarkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa yang diajar dengan metode *Accelerated Learning* lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan metode ceramah.

Hasil analisis inferensial dengan bantuan *SPSS for Windows* menggunakan analisis *Univariate analysis of variance*, diperoleh nilai signifikansi $p = 0,000 < \alpha = 0,050$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 dinyatakan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dalam penggunaan metode *Accelerated Learning* terhadap kemampuan penalaran adaptif siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bilahulu pada materi Kubus Dan Balok.

Metode *Accelerated Learning* merupakan metode pembelajaran yang mengutamakan kenyamanan dalam belajar. Dengan demikian, siswa yang memiliki ketertarikan belajar yang kurang dapat termotivasi kembali untuk lebih giat dan serius dalam belajar dan salah satu ciri metode *Accelerated Learning* adalah pemberian motivasi terhadap siswa. Adanya motivasi akan merangsang siswa untuk lebih fokus dalam menguasai pelajaran sehingga meningkatkan Kemampuan Penalaran adaptif siswa, hal itu telah dibuktikan melalui penelitian yang telah dilakukan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* yaitu 76,5 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas control yang menggunakan model pembelajaran Konvensional yaitu 67,00. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dalam penerapan metode *Accelerated Learning* terhadap kemampuan penalaran adaptif siswa. kelas VIII SMP Negeri 4 Bilahulu Tahun Ajaran 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi aksara. Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2003*. Depdiknas. Jakarta

- Djaali, 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Hadi, 2003. *Pendidikan Matematika Realistik dan Implementasinya*. UNLAM Banjarmasin
- Muslich, 2009. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Bumi Aksara. Jakarta
- Paulina Panen, 1997. *Kontribusi Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar*. UNY. Jakarta
- Ruseffendi, 1988. *Pengantar Kepada Membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya dalam pengajaran matematika untuk meningkatkan CBSA*. Tarsito. Bandung.
- Rusli, 2014. *Upaya Meningkatkan Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) di Kelas VIII MTs Swasta Al-Amin Batu Tunggul T.P.2013/2014*. Skripsi. Jurusan Pend. Matematika STKIP Labuhanbatu.
- Saleh, 2015. *Penerapan matematika realistic (PMR) untuk meningkatkan hasil belajar matematika di kelas VII SMP N 3 Pujud T.P2014/2015*. Skripsi. Jurusan Pend. Matematika UNRI. Pekanbaru.